

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *WRITE AROUND* SISWA SMK NURUL IMAN
PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
YUNILAWANI
NIM 312015034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *WRITE AROUND* SISWA SMK NURUL IMAN
PALEMBANG**

SKRIPSI

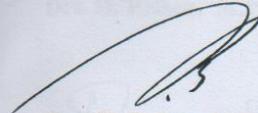
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Yunilawani
NIM 312015034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

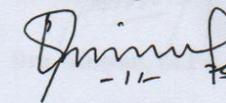
Skripsi oleh Yuni Lawani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 21 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Drs. H. Refson, M.Pd.

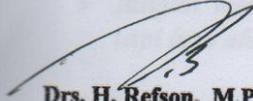
**Palembang, 21 Agustus 2019
Pembimbing II,**



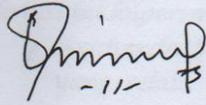
Surismiati, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Yuni Lawani ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 28 Agustus 2019**

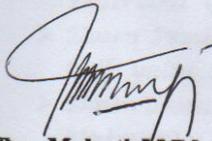
Dewan Penguji



Drs. H. Refson, M.Pd., Ketua



Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunilawani
Nim : 312015034
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya yang segera diujikan ini adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (Bukan hasil Jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai hukuman yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Yunilawani
NIM 312015034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- *Jangan menyerah. Hari ini keras, besok akan semakin berat tapi lusa akan indah.*

Allhamdulillahirobbil'alamin

Dengan penuh rasa syukur kepada-Mu Ya Allah

Skripsi ini kupersmbahkan Kepada :

- *AyahandaKgs. M Karim dan IbundaSiti Kholijah tercinta yang selalu mendoakan putrinya sukses, tak pernah berhenti mengingatkan untuk selalu sholat dan bersyukur, serta mereka penyemangatku.*
- *3 saudaraku (Muhammad Amirrudin, M. Rizal Pahlevi, dan Destriana) serta Ke-3 Kakak iparku Linda, Wenty, yang menjadi bagian semangat dalam hidupku.*
- *Dosen Pembimbingku yang telah memberikan arahan dengan baik, yaitu Drs. Refson, M.Pd. dan Surismiati, M.Pd.*
- *Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- *Almamater kebanggaanku.*

ABSTRAK

Yunilawani. 2019. *Kemampuan Menulis Teks Anekdote Melalui Model Pembelajaran Write Around Siswa Smk Nurul Iman Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. Refson, M.Pd. (II) Surismiati, M.Pd.

Kata Kunci: *Kemampuan, Menulis Teks Anekdote, Write Around.*

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari pembahasa materi menulis teks anekdot. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai teks anekdot harus lebih ditingkatkan lagi karena merupakan sarana untuk menyampaikan pikiran, pendapat, gagasan, ide, serta keinginan berupa pesan yang diharapkan bisa memberikan pelajaran kepada khalayak. Masalah dalam penelitian ini apakah siswa kelas X SMK Nurul Iman mampu menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *write around*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan pada siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *write around*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang mampu menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *write around*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian data tes adalah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM >75 berjumlah 27 siswa (90%) dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM <75 berjumlah 3 siswa (10%) dengan rata-rata nilai keseluruhannya 80,5. Hasil analisis data angket menyatakan bahwa sebagian siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang telah mempelajari menulis teks anekdot sebelumnya. Sebagian siswa menganggap pelajaran menulis teks anekdot adalah pelajaran yang menyenangkan, sehingga mereka menyukainya. Selain itu, sebagian siswa juga merasa tertarik apabila guru mengajarkan tentang menulis teks anekdot. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang mampu menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *write around*. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini terbukti kebenarannya. Saran dalam penelitian ini adalah walaupun sudah mampu menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *write around*, sebaiknya terus menggali ilmu pengetahuan dan potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam kegiatan belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul, “*Kemampuan Menulis Teks Anekdote Melalui Model Pembelajaran Write Around Siswa Smk Nurul Iman Palembang*”, dapat diselesaikan dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (SI), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, petunjuk, dan motivasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Drs. H. Refson, M.Pd., dan Pembimbing II Surismiati, M.Pd., yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd. Kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan Ilmu, serta Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Eva Nirmala, S.Pd., selaku Kepala SMK Nurul Iman Palembang dan Yustina, S.Pd., selaku Guru Bahasa Indonesia Kelas X TKJ SMK Nurul Iman Palembang yang telah memberikan

izin penelitian dan memberikan bantuan mengumpulkan data, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua saya, Kgs. M. Karim dan Siti Kholijah yang selalu berdoa, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilanku serta saudaraku tercinta M. Amirrudin, M. Rizal Pahlepi, dan Destriana. Serta sahabatku Nora Pertiwi, Zahra Agmayela, dan teman seperjuanganku Angkatan 2015.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Asumsi Penelitian	7
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	8
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kemampuan	10
B. Pengertian Menulis.....	10
C. Pengertian Anekdot	12
D. Fungsi, Struktur, dan Kaidah Anekdot.....	16
E. Perbandingan Anekdot.....	26
F. Menulis Anekdot.....	30
G. Pengertian Model Pembelajaran	34
H. Pengertian <i>Write Arround</i>	34
I. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Write Arround</i>	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Instrumen Penilaian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Tes	44
B. Deskripsi Data Angket	54
C. Deskripsi Data Wawancara	61

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Data Tes.....	67
B. Pembahasan Data Angket.....	68
C. Pembahasan Data Wawancara.....	69

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR RUJUKAN.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	75
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	161
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Pembobotan Tiap Komponen	41
Tabel 4.1 Nilai Tes Siswa	53
Tabel 4.2 Hasil Angket Siswa	61
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Guru	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal
2. Instrumen
3. Surat Keputusan Pembimbing
4. Usul Judul Skripsi
5. Undangan Simulasi Proposal
6. Surat Permohonan Riset
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah
8. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
9. Surat Pernyataan keaslian Skripsi
10. Riwayat Hidup
11. Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi dua kemampuan, yaitu kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kemampuan berbahasa dan bersastra itu dalam pelaksanaan terbagi dalam empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan kesatuan yang saling mendukung namun dapat dipelajari secara terpisah.

Salah satu yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, seperti fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Berkomunikasi artinya menyampaikan pikiran, pendapat, gagasan, ide, keinginan, dan emosi. Tujuan berkomunikasi adalah agar pikiran, pendapat, gagasan, ide, keinginan, dan emosi yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar.

Keterampilan menulis salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. (Dalman,2016:3). Menulis adalah suatu kegiatan seseorang menyampaikan isi pikiran kedalam bentuk tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit karena dalam menulis bukan hanya sekedar merangkai kata demi kata menjadi sebuah kalimat, melainkan juga mengembangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan

yang benar dan teratur untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulisan sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, pembaca.

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung dapat berpikir secara kritis, memperdalam daya tanggapan, memecakan masalah-masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman.

Pada umumnya, manusia menyukai hiburan. Oleh karena itu, anekdot yang bersifatnya menghibur merupakan media efektif untuk menyampaikan realita sosial. Anekdot merupakan cerita lucu atau menggelitik yang bertujuan untuk memberikan suatu pelajaran tertentu. Kisahnya biasanya melibatkan tokoh tertentu yang berifat faktual ataupun terkenal. Anekdot tidak semata-mata menyajikan hal-hal yang lucu, guyonan, ataupun humor. Akan tetapi, terdapat pula tujuan lain di balik cerita lucu itu, yakni berupa pesan yang diharapkan bisa memberikan pelajaran atau kesadaran tertentu pada khalayak. Struktur anekdot berupa cerita ataupun narasi singkat yang di dalam ada tokoh, alur, dan latar.

Anekdot merupakan cerita singkat yang memberikan kesan lucu terhadap pembaca. Kesan tersebut dapat membuat pembaca tertawa karena isi ceritanya atau memberikan renungan terhadap suatu hal (Handiyani dkk, 2014:1). Cerita anekdot disajikan dengan teks yang memiliki ciri khas sendiri. Jika dilihat dari struktur teksnya, anekdot dapat dibedakan dengan jenis teks lain. Melalui teks anekdot akan belajar untuk lebih peka terhadap peristiwa terjadi disekitar, salah satunya mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia. Tuhan telah menciptakan bahasa untuk

membantu manusia berkomunikasi. Teks anekdot adalah salah satu media komunikasi dalam menceritakan hal-hal yang patut disyukuri dari semua hal yang diciptakan Tuhan.

Anekdot memiliki struktur kaidah-kaidah sebagai berikut : kaidah anekdot yakni (a) berupa lelucon ataupun cerita menggelitik dan (b) di dalamnya terkandung kebenaran tertentu yang bisa menjadi bahan pelajaran bagi khalayak (Kosasih, 2013:189). Dalam beberapa hal, anekdot memiliki kesamaan dengan teks lainnya disamping terdapat pula perbedaan-perbedaan. Namun, karakteristik utama anekdot, yakni lucu dan kandungan-kandungan pelajaran ataupun penyadaran akan suatu kebenaran, tidak dimiliki oleh teks-teks lain. Berbeda dengan narasi pada umumnya, dalam anekdot ada unsur lelucon dan balik itu terdapat pula kritik dengan maksud memberikan nasihat ataupun pelajaran (Kosasih, 2017:2).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Anekdot sering dipilih sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan kepedulian atau kepekaan terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat. Kelucuan yang menjadi ciri khas anekdot ditulis sebagai mudah dipahami bagi pengguna bahasa yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. (Handiyani dkk, 2014:2)

Berdasarkan fungsi umumnya, anekdot sama dengan teks-teks lainnya, seperti cerita pendek ataupun novel. Anekdot berfungsi untuk menyampaikan sebuah cerita, baik fiksi ataupun non fiksi, sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan peristiwa yang diceritakan itu. Hanya saja dibandingkan dengan teks cerita lainnya, anekdot

memiliki kekhususan, yakni mengandung unsur lucu dan humor. Kelucuan dalam anekdot tidak sekedar untuk mengundang tawa. Di balik humornya itu ada pula ajakan untuk merenungkan suatu kebenaran. Di dalamnya terkandung tokoh, latar, dan rangkaian peristiwa. Adapun rangkaiannya itu sendiri dibentuk oleh bagian-bagian seperti abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.

Model *Write Around* adalah menulis berputar atau menulis lanjutan yang digunakan untuk menulis kreatif atau untuk menulis simpulan (Kurniasih dan Sani, 2014:100). Pertama akan diberikan sebuah stimulus yaitu sebuah kalimat pembuka untuk merangsang pemikiran siswa kemudian kalimat tersebut dikembangkan oleh siswa secara bergiliran dari kelompok satu ke kelompok yang lain sehingga menjadi suatu karangan narasi. Kegiatan ini memancing kreativitas siswa sehingga dapat menuangkan ide-ide dalam pemikirannya. Pada Kurikulum 2013 di kelas X terdapat materi menulis teks anekdot sesuai dengan kompetensi dasar yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan anekdot dan sesuai kompetensi dasarnya yaitu menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.

Peneliti menetapkan SMK Nurul Iman Palembang sebagai objek atau tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan: (1) SMK Nurul Iman Palembang adalah salah satu SMK Swasta yang sudah dikenal oleh masyarakat, khususnya di daerah Sekip Jaya Palembang. (2) sebagai SMK Swasta, kualitas pendidikannya cukup baik, yang terbukti dari hasil lulusan setiap tahunnya mencapai 96% keatas, dan (3) Informasi dari guru Bahasa Indonesia di SMK Nurul Iman Palembang, penelitian

mengenai kemampuan pada siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *Write Around* belum pernah dilakukan.

Menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Kemampuan Siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran *Write Around*” selain penelitian yang dilakukan oleh Ria Andriyani, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Sri Hariani yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Write Around* Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN Di Kecamatan Pakal”. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada sampel yang digunakan oleh masing-masing peneliti, sampel yang digunakan oleh Ria Andriyani adalah siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang, sampel yang digunakan Sri Hariani adalah siswa kelas V SDN di Kecamatan Pakal Surabaya dan penulis menggunakan sampel siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang. Perbedaan lainnya terdapat pada materi yang digunakan oleh Ria Andriyani adalah menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *Write Around*, materi yang digunakan Sri Hariani adalah pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* terhadap menulis eksposisi.

Setelah diteliti sesuai dengan kurikulum bahwa siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang mendapatkan materi pembelajaran teks anekdot. Oleh sebab itu,

dilakukan penelitian ini untuk melihat kemampuan menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *Write Around* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “*Kemampuan Menulis Teks Anekdote Melalui Model Pembelajaran Write Around Siswa Smk Nurul Iman Palembang*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan siswa SMK Nurul Iman Palembang menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *Write Around*?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa SMK Nurul Iman Palembang menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *Write Around*.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013:112). Sedangkan menurut Sugiyono (2016:64), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa SMK Nurul Iman Palembang mampu menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *Write Arround*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang meliputi:

1. Pembaca, hasil peneliti ini diharapkan mampu memberikan motivasi dalam meningkatkan pengetahuan menulis teks anekdot
2. Guru, peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
3. Sekolah, peneliti ini diharapkan dapat mengetahui mutu pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pengajaran menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *Write Arround* pada siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang.
4. Penulis, peneliti ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang diperoleh melalui penelitian ini.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah dugaan yang diterima sebagai dasar atau landasan dasar, dugaan berpikir karena dianggap benar. Asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang telah mempelajari teks anekdot. Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah :

1. SMK Nurul Iman Palembang adalah salah satu SMK Swasta yang sudah dikenal oleh masyarakat, khususnya di daerah Sekip Jaya Palembang.

2. Sebagai SMK Swasta, kualitas pendidikan dan pengajaran di SMK Nurul Iman cukup baik, yang terbukti dari hasil lulusan setiap tahunnya mencapai 96% ke atas.
3. Berdasarkan informasi dari guru Bahasa Indonesia di SMK Nurul Iman Palembang, penelitian mengenai kemampuan pada siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *Write Around* belum pernah dilakukan.
4. SMK Nurul Iman Palembang dalam melaksanakan pengajaran berpedoman pada Kurikulum 2013.
5. Pada Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia terdapat materi pengajaran pada penulisan teks anekdot.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar ruang lingkup dalam penelitian ini lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda maka perlu diadakan pembatasan karena mengingat rumusan masalah masih terlalu luas, maka masalah di dalam penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membicarakan kemampuan pada siswa kelas X SMK Nurul Iman Palembang Menulis teks anekdot melalui model pembelajaran *Write Around*.
2. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas X SMK Nurul Iman jurusan Teknik Komputer dan Jaringan tahun ajaran 2019/2020.

3. Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks anekdot.

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan apabila akan timbul perdebatan pengertian atau kurang jelasnya makna seandainya penegasan istilah itu tidak diberikan.

1. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. (Dalman,2016:3)
2. Anekdote merupakan cerita singkat yang memberikan kesan lucu terhadap pembaca. Kesan tersebut dapat membuat pembaca tertawa karena isi ceritanya atau memberikan renungan terhadap suatu hal (Handiyani dkk, 2014:1).
3. Model *Write Around* adalah menulis berputar atau menulis lanjutan yang digunakan untuk menulis kreatif atau untuk menulis simpulan (Kurniasih dan Sani, 2014:100).

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Handiyani, Seni. Dkk. 2014. *Bahasa Indonesia 1 untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas Kelompok Wajib*. Bandung: Grarindo Media Pratama.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplemntasikan Kurikulum 2013 Memaham Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Kokasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos. 2017. *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Listini. 2016. *Menulis Lanjut*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Lubis, Pagut. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas
Muhammadiyah Palembang.